

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penulisan sebuah skripsi memerlukan sebuah metode yang benar dan sesuai dengan jenis serta situasi serta kemampuan untuk menyajikan data yang digunakan untuk menunjukkan urutan analisis yang digunakan. Metode penelitian adalah sebuah cara yang digunakan untuk mendapatkan sebuah data yang diperlukan seorang penulis untuk dapat melengkapi hasil dari tulisannya.

Disini penulis menggunakan jenis metode/pendekatan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif itu sendiri dapat diartikan sebuah metode penelitian yang menggunakan obyek penelitian alamiah, dengan maksud menjelaskan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang ada.¹

Sedangkan untuk jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Travers metode ini memiliki tujuan yaitu untuk mengembangkan sifat suatu yang tengah berlangsung pada saat riset telah berlangsung dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.²

Penelitian deskriptif secara lebih fokus memanfaatkan konsep-konsep yang telah ada atau menciptakan konsep-konsep baru secara logika dan ilmiah yang berfungsi menjelaskan terhadap sebuah fenomena social yang

¹ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabet, 2013), 23.

² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), 22.

dipermasalahan.³ Jadi, tujuan penelitian deskriptif dalam penelitian ini untuk mengembangkan sebuah konsep dan menghimpun sebuah fakta yang berada di lapangan. Akan tetapi, penelitian ini tidak melakukan pengujian secara hipotesis dan dalam penelitian ini juga seorang peneliti berusaha untuk menggali data yang berupa sebuah pandangan responden dalam bentuk cerita asli dan data hasil pengamatan di lapangan mengenai upaya guru dalam meningkatkan kualitas membaca Alqur'an.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti disini mempunyai peran utama, seperti halnya yang di kemukakan oleh Sugiono, bahwa penelitian berfungsi sebagai *human instrument*, yang mana berfungsi untuk menetapkan sebuah fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menjelaskan sebuah data, dan membuat kesimpulan atas hasil temuannya. Keuntungan yang di dapatkan oleh peneliti disini yaitu seorang peneliti lebih mudah untuk dapat mengerti, memahami serta lebih mudah menilai kondisi asli tempat penelitian.⁴

Kehadiran seorang peneliti dalam penelitian kualitatif sangat perlu, karena peneliti sendiri dalam penelitian kualitatif merupakan sebagai alat (instrument) pengumpulan data yang paling utama sehingga kehadiran peneliti sangat di perlukan dalam menjelaskan data nantinya. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 95.

⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 60.

oleh subyek atau informan, dengan terlebih dahulu menunjukkan surat izin penelitian kepada lembaga yang bersangkutan.

Peneliti disini pada waktu penelitian melakukan sebuah pengamatan dan juga wawancara secara langsung, sehingga dapat melihat fenomena-fenomena yang terlihat.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Iman yang berada di Dusun Jati Rejo, Desa Kanigoro, Kras. Alasan yang menjadikan peneliti memilih TPQ Nurul Iman ini dikarenakan pada umumnya pendidikan al-Qur'an di berikan kepada anak-anak kecil dan juga remaja-remaja. Akan tetapi di TPQ Nurul Iman ini dapat di temui banyak ibu-ibu ataupun bapak-bapak yang usianya sudah tidak lagi muda yang menginginkan untuk mempelajari al-Qur'an lagi baik dari segi huruf ataupun makhroj. Bahkan ada yang belum sekali hafal huruf hijaiyah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala fakta yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan pemecahana masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.

Data disini di bedakan menjadi 2 yakni:

a. Data Tertulis

Data tertulis adalah data-data yang didapatkan melalui berbagai sumber tulisan yang meliputi buku-buku, arsip, foto, dokumentasi resmi, dan lainnya yang berkaitan dengan subjek penelitian yang didapatkan dari pihak TPQ Nurul Iman Desa Kanigoro.

b. Data Tidak Tertulis

Data tidak tertulis merupakan data yang berupa kata-kata atau tindakan yang didapatkan dari orang yang diamati dan di wawancarai selama penelitian berlangsung. Data yang berbentuk sebuah kata-kata ini diambil dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci yang berkaitan dengan focus penelitian yang terdapat diatas.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yaitu subyek dari mana data bisa diperoleh. Disini penulis menggunakan dua sumber yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Yang menjadi sumber dalam penelitian ini yaitu guru TPQ Nurul Iman dan santri usia dewasa madya
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan peneliti sebagai pendukung dari sumber pertama. Data ini tersusun dalam sebuah bentuk dokumen. Dalam penelitian ini dokumentasi dan hasil wawancara.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu suatu alat atau suatu cara yang di gunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, untuk mengungkap kondisi perilaku masyarakat yang diteliti dan situasi lingkungan di sekitarnya, diperlukan jenis data yang bervariasi seperti pengalaman personal, instropektif, sejarah kehidupan, hasil wawancara, observasi lapangan, perjalanan sejarah, dan hasil pengamatan visual. Dalam memenuhi keanekaragaman tersebut, beikut beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini :

1) Metode Observasi

Adapun pendapat terkait tentang pengertian metode observasi yaitu sebuah cara pengumpulan data yang dilandaskan pada pemantauan atas sebuah kejadian, proses yang terjadi. Observasi adalah sebuah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang terlihat dalam sebuah kejadian atau gejala-gejala dalam objek penelitian.⁵ Observasi yaitu sebuah teknik pengumpulan data dari seluruh ilmu pengetahuan. Disini observasi di fokuskan sebagai usaha pengumpulan data dan informasi melalui pengamatan secara langsung oleh peneliti.⁶

Jadi, dapat di simpulkan bahwa observasi yaitu sebuah cara atau alat yang digunakan seorang peneliti untuk mendapatkan data yang di

⁵ Uhar Suharputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 264

⁶ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif,, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*, (Bandung: Refika Radika, 2014), 134

inginkannya dan observasi ini dilakukan dengan cara langsung terjun ke TPQ Nurul Iman Desa Kanigoro.

Manfaat dari observasi itu sendiri yaitu *satu* seorang peneliti lebih mampu untuk memahami konteks data dan keseluruhan situasi yang terjadi. *Dua* peneliti dapat melihat hal-hal yang tidak bisa diamati atau dilihat oleh orang lain. *Tiga* seorang peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak terungkap dalam wawancara karena informasi tersebut bersifat sensitive atau ditutupi dengan alasan dapat merugikan nama lembaga. *Empat* dengan melalui pengamatan secara langsung di lapangan peneliti tidak hanya mendapatkan sebuah gambaran yang lebih jelas namun juga mendapatkan sebuah kesan tersendiri dan merasakan situasi social yang diteliti.⁷

2) Metode Wawancara

Wawancara yaitu sebuah pertemuan antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk saling bertukar sebuah informasi dan ide melalui proses tanya jawab, sehingga dapat membangun makna dalam suatu topik tersebut. Wawancara *merupakan* salah satu cara untuk mendapatkan suatu data atau informasi dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti. Dengan wawancara seorang peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang situasi dan kondisi yang mana tidak didapatkan pada saat melakukan observasi.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Alfabeta, Bandung: 2017),310-314

Dalam sebuah penelitian kualitatif, seorang peneliti sering menggabungkan teknik observasi dengan wawancara mendalam yang bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam dan lebih banyak. Selain itu juga seorang peneliti juga akan melakukan interview kepada orang-orang yang ada di dalamnya.

Pada penelitian ini, metode wawancara dilakukan dengan beberapa narasumber seperti peserta didik yang menjadi objek dalam peningkatan kualitas membaca al-Qur'an untuk usia dewasa madya. Selain itu wawancara dilakukan dengan beberapa guru yang mengajar di TPQ Nurul Iman.

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebuah cara untuk mengumpulkan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bermacam-macam, tidak hanya berbentuk dokumen resmi saja.⁸ Metode Dokumentasi merupakan sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini bisa berbentuk gambar, tulisan, atau pun sebuah karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan yaitu catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar yaitu foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya yaitu karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.⁹

⁸ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 70

⁹ Rully Indriawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Tindakan Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 139

Metode dokumentasi merupakan sebuah pelengkap metode observasi dan wawancara sehingga dapat mendukung keabsahan data. Tetapi perlu diketahui bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto tersebut dibuat untuk kepentingan tertentu.

F. Analisis Data

Analisis data yaitu suatu proses mencari serta menyusun sebuah data dengan cara sistematis dari data observasi, wawancara, catatan lapangan dan juga dokumentasi yang telah dihasilkan.¹⁰ Analisis data kualitatif yaitu suatu proses analisis data yang di dapatkan, selanjutnya mengembangkan pola hubungan tertentu menjadi sebuah hipotesis. Berdasarkan dengan hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan data yang telah didapatkan maka selanjutnya mencarikan data-data lagi secara berulang-ulang sehingga proses selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima ataukah di tolak sesuai dengan data yang dikumpulkan.

Analisis data kualitatif ini dilakukan sejak awal penelitian. Ketika peneliti melakukan proses penelitian ketika itu pula ia akan berhadapan secara langsung dengan data-data baik itu data dari teks maupun data dari dokumen, dan melalui catatan-catatan observasi ataupun melalui wawancara.¹¹

¹⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 85

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2017), 335-336

Analisis data secara sistematis dilakukan dengan tiga langkah secara bersamaan, yaitu:

1. Reduksi Data

Pada reduksi data ini proses dimana dilakukannya sebuah pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan dari informasi data besar yang muncul dari catatan hasil di lapangan, yang mana sangat diperlukan untuk memudahkan upaya pemaparan data penegasan kesimpulan.¹²

Pada tahap ini data yang diperoleh peneliti kemudian akan diolah sehingga dapat menghasilkan hal-hal pokok dalam penelitian. Data yang diperoleh peneliti dari cara pengumpulan data melalui wawancara secara langsung dengan narasumber terkait dengan upaya guru TPQ Nurul Iman dalam meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode dirosati pada usia dewasa madya. Hasil dari wawancara tersebut kemudian akan disederhanakan lagi dalam bentuk poin-poin sehingga akan dapat dipahami dengan mudah.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis yang bertujuan agar data teorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami dan dengan tujuan untuk menjawab permasalahan-permasalahan dalam tahap analisis data.¹³

¹² Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 70

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 341

Pada penelitian ini, peneliti akan membuat uraian dari sekumpulan informasi yang telah di olah melalui reduksi data sehingga pada penyajian ini di perlu dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat tergambaran konteks data secara keseluruhan, dan dari situlah dapat dilakukan sebuah penggalian data kembali apabila dirasa perlu mendalami masalahnya. Penyajian data ini penting untuk menentukan langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan.¹⁴

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah penarikan kesimpulan dan verifikasi ini dilakukan sejak awal terhadap data yang diperoleh akan tetapi kesimpulannya masih bersifat diragukan tetapi semakin bertambahnya data maka kesimpulannya itu lebih berbasis data lapangan. Kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian masih berlangsung. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dilakukan merupakan sebuah kesimpulan yang kredibel.¹⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keshahihan (validatas) dan keandalan (reabilitas) menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri. Dalam penelitian perlu adanya pengecekan keabsahan

¹⁴ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 219.

¹⁵ Rully Indriawan, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 155.

data dengan tujuan data yang diperoleh benar-benar valid. Untuk memperoleh data yang valid terkait upaya guru TPQ Nurul Iman dalam meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode dirosati pada usia dewasa madya'

Untuk menetapkan keabsahan sebuah data maka diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik pemeriksaan tersebut di dasarkan pada sejumlah kriteria tertentu, antara lain yaitu derajat kepercayaan (*credibilitas*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹⁶

Berdasarkan pendapat tersebut, agar data yang dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut :

1. Perpanjangan keikutsertaan

Sebagaimana sudah dikemukakan, instrument penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Keikutsertaan peneliti di dalam penelitian kualitatif sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.¹⁷

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti mengadakan pengamatan ataupun wawancara dilapangan sampai pengumpulan data yang di inginkan tercapai. Hal itu dilakukan dengan tujuan:

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 324

¹⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 327

- a. Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks
- b. Membatasi kekeliruan peneliti
- c. Mengantisipasi pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal ini disebabkan karena dengan perpanjangan keikutsertaannya, peneliti akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden, dan membangun kepercayaan subjek. Dengan demikian, penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan peneliti untuk berorientasi dengan situasi, dan untuk mendapatkan data yang benar-benar valid.

2. Ketekunan Pengamat

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak sehingga dapat memberikan deskripsi data akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Dalam bahasa sehari-hari triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Maksud dari beragam sumber yaitu di gunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak. Beragam teknik berarti penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan apakah datanya memang benar. Cara yang di gunakan adalah wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen. Beragam waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda pagi, siang, sore atau malam. Juga berarti membandingkan penjelasan sumber ketika ia diajak berbicara berdua dengan peneliti dan saat ia berbicara di depan publik tentang topik yang sama.¹⁸

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

a. Menyusun rancangan penelitian

Kegiatan awal yang dilakukan peneliti adalah menyusun rancangan penelitian yang akan dilakukan. Pada tahap ini peneliti memperoleh rancangan penelitian yakni dengan topik upaya guru TPQ Nurul Iman Desa Kanigoro dalam meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode dirosati pada usia dewasa madya.

¹⁸ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi* (Jakarta: Indeks, 2012), 189.

b. Memilih lapangan penelitian

Setelah peneliti memperoleh topik dan rancangan penelitian, peneliti menentukan lapangan penelitian. Lapangan yang dipilih yaitu TPQ Nurul Iman peneliti memilih lapangan ini karena beberapa alasan yang telah tersebut sebelumnya.

c. Mengurus perizinan penelitian

Peneliti membuat surat izin penelitian kepada pimpinan Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Kediri untuk selanjutnya diserahkan kepada pihak lembaga yang akan dijadikan tempat penelitian.

d. Melakukan penjajakan dan penyesuaian diri dengan lapangan

Peneliti melakukan pendekatan dengan lapangan guna penyesuaian dengan keadaan lingkungan tempat penelitian. Bersamaan dengan itu peneliti mencatat semua informasi penting yang diperoleh yang dapat membantu dalam pelaksanaan penelitian. Pendekatan dilakukan dengan observasi lembaga, guru, dan kelas yang dipilih sebagai subyek penelitian. Semua informasi ini membantu peneliti untuk merancang perlengkapan dan alur pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan segala perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian, tidak hanya perlengkapan fisik. Perlengkapan yang perlu disiapkan antara lain: alat tulis menulis, alat dokumentasi foto,

instrumen penelitian, dan sebagainya. Peneliti juga harus mempersiapkan kondisi mental maupun fisik karena hal tersebut juga berpengaruh pada keberhasilan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mendatangi lapangan penelitian dan mulai melakukan pengamatan. Beberapa hal yang dilakukan adalah mengamati proses pelaksanaan metode dirosati, melakukan wawancara dengan guru, dan peserta didik yang memungkinkan untuk memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan. Sebagai pelengkap data, peneliti mengambil dokumentasi berupa foto-foto, dan video selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, peneliti juga mengamati bagaimana respon peserta didik terhadap proses pembelajaran yang dilakukan.

3. Analisis Data

Data yang diperoleh peneliti, kemudian pada tahap ini akan di analisis sehingga peneliti mengetahui tentang hal-hal yang berkaitan proses penerapan metode dirosati, hambatan-hambatan yang terjadi, serta solusi guru untuk mengatasi hambatan yang terjadi.

4. Penulisan Laporan

Kegiatan analisis data dilanjutkan dengan penulisan laporan, susunan laporan meliputi deskripsi lengkap mengenai pelaksanaan penelitian sesuai dengan perencanaan, hasil penelitian kemudian disertakan juga kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan